

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemerintah berusaha untuk menyempurnakan sistem pendidikan nasional terutama dalam manajemen sekolah guna mengimbangi kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dimana pendidikan diharapkan akan menghasilkan tenaga tenaga terdidik, terlatih dan kreatif untuk dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dengan undang undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional ( dalam UU RI No. 20, 2003 ) bahwa:“ Pendidikan nasional berfungsi yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan berTaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadipada negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Salah satu fungsi dalam manajemen yang mutlak dijalankan oleh seorang pemimpin ialah pengawasan, fungsi ini dilaksanakan dalam usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, sehingga pengawasan dalam sistem manajemen suatu instansi bagaimanapun bentuk dan jenisnya tidak dapat dihilangkan. Sejalan dengan uraian sebelumnya maka kegiatan pengawasan di sekolah mau tidak mau harus dilakukan oleh kepala sekolah yang berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan, mengukur keberhasilan dari pelaksanaan program yang direncanakan dan untuk melakukan perbaikan apabila program yang dilaksanakan belum sesuai standar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis diketahui bahwa pelaksanaan pengawasan Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Dasar sekecamatan Popayato Barat belum berjalan dengan maksimal, hal ini dapat dilihat dari hasil supervisi akademik yang belum memenuhi ketentuanpada standar Nasional pendidikan

Kepala sekolah mempunyai tugas yang sangat penting di dalam mendorong guru untuk melakukan proses pembelajaran agar mampu menumbuhkan kemampuan kreatifitas, daya inovatif, kemampuan pemecahan masalah, berpikir kritis dan memiliki naluri jiwa kewirausahaan bagi siswa sebagai produk suatu sistem pendidikan

Pembelajaran PKn sangat cocok diterapkan di Sekolah Dasar sekecamatan Popayato barat, karena misi utama Sekolah Dasar sekecamatan Popayato barat adalah mendidik semua siswa dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi orang dewasa yang sukses dalam menghadapi masa depan yang belum diketahui dan yang sarat dengan tantangan-tantangan yang sangat turbulen. Misi inilah yang kemudian menuntut sekolah sebagai organisasi harus memfokuskan pada pembelajaran (*learning-focused schools*), yang meliputi kurikulum, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar (asesmen).

Sosialisasi dan bimbingan supervisi akademik yang telah dilaksanakan selama ini ternyata masih belum maksimal untuk meningkatkan mutu dan kinerja guru guru PKn sekecamatan Popayato barat dalam waktu yang relatif singkat. Intensitas dan kedalaman penguasaan materi kurang dapat dicapai dengan kedua strategi ini karena terbatasnya waktu.

Berdasarkan kenyataan tersebut dan demi meningkatkan kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik di Sekolah/Madrasah sekecamatan Popayato Barat maka dibutuhkan kepala sekolah/madrasah yang mampu. Dengan demikian, kepala sekolah/madrasah diharapkan dapat membimbing, menjadi contoh, dan menggerakkan guru dalam peningkatan mutu Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah/madrasah.

Adapun Sekolah Dasar yang menjadi binaan supervisi antara lain:

- (1). SDN Dudewulo
- (2). SD Inpres Tunas Jaya,
- (3). SD Inpres Butungale,

- (4). SD Inpres Padengo,
- (5). SD Inpres Persatuan,
- (6). SDN Molosifat,
- (7). SDN Molosifat Utara.
- (8). SDN MOLOSIPAT kelas jauh

Dalam mengatasi masalahnya, guru harus mendekati diri atau melakukan komunikasi intensif dengan Kepala Sekolah karena selain sebagai pimpinan, kepala sekolah juga sebagai supervisor. Kepala sekolah sebagai supervisor akademik seyogyanya memiliki pengetahuan dan menguasai penerapan supervisi.

Satu diantara tugas kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik. Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknikal menurut Glickman, (2007:142). Oleh sebab itu, setiap Kepala sekolah harus memiliki keterampilan teknikal berupa kemampuan menerapkan teknik-teknik supervisi yang tepat dalam melaksanakan supervisi akademik.

Salah satu tugas kepala sekolah adalah merencanakan supervisi akademik. Agar kepala sekolah dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, maka kepala sekolah harus memiliki kompetensi membuat rencana program supervisi akademik. Kompetensi Kepala Sekolah yaitu : kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

Kepala sekolah dituntut melaksanakan supervisi disekolah terutama supervisi akademik, tetapi sesuai kenyataan yang ada dilapangan melalui observasi awal, kepala sekolah hanya melaksanakan supervisi pada mata pelajaran tertentu dan tidak pernah melaksanakan supervisi mata pelajaran PKn.

Berdasarkan kenyataan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul penelitian yakni **“Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Supervisi Guru PKn SD se-Kecamatan Popayato Barat”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi guru-guru PKn di Kecamatan Popayato Barat?

2. Upaya-upaya apa yang dilakukan untuk memperbaiki kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi guru-guru PKn di kecamatan Popayato Barat?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan Kepala Sekolah dalam melaksanakan supervisi guru-guru PKn di Kecamatan Poyato Barat.
2. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi guru-guru PKn di Kecamatan Popayato Barat.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam rangka proses pembelajaran PKn dan agar dapat dijadikan pertimbangan dalam rangka memperbaiki kebijakan kurikulum

2. Manfaat Bagi Guru

Sebagai sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan acuan oleh semua pihak yang ada disekolah terutama guru.

3. Manfaat Penelitian

Menambah wawasan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi guru.

4. Bagi siswa.

Sebagai motivasi dalam menerima materi pelajaran yang disajikan guru khususnya dalam mata pelajaran Pkn